

# HUBUNGAN POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DENGAN PERCAYA DIRI PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK ISLAM KUNCUP HARAPAN PATRANG KABUPATEN JEMBER

*by Susi Wahyuning Asih*

---

**Submission date:** 22-Nov-2018 09:43AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1043401749

**File name:** HUBUNGAN\_POLA\_PENDAMPINGAN\_ORANG\_TUA\_1.docx (35.51K)

**Word count:** 2619

**Character count:** 16427

**HUBUNGAN POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA  
DENGAN PERCAYA DIRI PADA ANAK PRASEKOLAH  
DI TK ISLAM KUNCUP HARAPAN PATRANG KABUPATEN JEMBER**

Susi Wahyuning Asih  
(Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember)

Alamat e-mail : susiwahyuningasih@gmail.com

**ABSTRAK**

Pola pendampingan orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pendampingan. Pendampingan ini berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Percaya diri adalah suatu keyakinan dalam jiwa untuk melakukan sesuatu. Pada penelitian ini menggunakan desain korelasi analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pola pendampingan orang tua dengan percaya diri pada anak prasekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember yang berjumlah 39 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dari pola pendampingan didapatkan 30 responden (76,9%) menganut pola pendampingan demokratis, 6 responden (15,4%) menganut pola pendampingan otoriter, 3 responden (7,7%) menganut pola pendampingan permisif. Hasil dari percaya diri didapatkan 34 responden (87,2%) percaya diri, 5 responden (12,8%) cukup percaya diri. Analisis data dengan uji statistik *Rank Spearman* diperoleh *p* value 0,000 dan koefisiensi sebesar 0,625. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa ada hubungan antara pola pendampingan orang tua dengan percaya diri anak prasekolah. Sehingga tenaga kesehatan seharusnya memberi penyuluhan terhadap orang tua tentang pola pendampingan agar percaya diri anak meningkat sesuai perkembangan anak.

Kata kunci: Pola Pendampingan, Orang tua, Percaya Diri, Anak Prasekolah  
Daftar Pustaka 23 (2008-2016)

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Anak merupakan individu yang unik, masih bergantung pada orang dewasa dan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud bisa berupa lingkungan keluarga (orang tua), pengurus panti atau bahkan tanpa orang tua bagi mereka yang hidupnya menggelandang. Anak merupakan bagian dari keluarga dan masyarakat, pendampingan kesehatan pada anak berpusat pada keluarga. Keluarga merupakan sebuah sistem terbuka dimana anggota-anggotanya merupakan subsistem (Rohmah, 2013). Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, *pound*, kilogram), ukuran panjang (centi meter, meter) umur tulang dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen tubuh). Perkembangan bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses kematangan. (Rohmah, 2013).

Pola pendampingan orang tua sangat berhubungan dengan kepribadian anak. Salah satu aspek perkembangan pada anak yaitu kepercayaan diri. Rasa percaya diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Sikap percaya diri harus dibangun sejak dini. Masa depan anak sangat bergantung dari pengalaman orang tua dalam memberikan pendidikan dan pola pendampingan terhadap anak. Pola pendampingan otoriter yang ditandai dengan orang tua yang melarang anaknya dengan mengorbankan otonomi pada anak. Pola pendampingan demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orangtua dengan anak. Orang tua yang demokratis adalah orang tua yang menghargai kemampuan anak secara langsung. Pola pendampingan permisif ditandai dengan

nya kebebasan dari orang tua terhadap anak untuk berbuat dan berperilaku sesuai keinginan anak.

Prevalensi pola pendampingan orang tua anak di Taman Kanak-Kanak Kuncup Harapan Patrang menyatakan sebanyak 35 responden atau 87,5% memiliki pola pendampingan otoriter dan 5 responden atau 12,5% dengan pola pendampingan permisif serta tidak ditemukan pola pendampingan demokratis. Berdasarkan data yang diperoleh dari 40 responden, sebanyak 39 anak atau 97,5% memiliki kepercayaan diri rendah dan satu anak atau 2,5% memiliki kepercayaan diri sedang serta tidak ditemukan anak dengan kepercayaan diri tinggi, sangat tinggi, dan sangat rendah (Atik Cimi et al, 2013).

Studi pendahuluan awal yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-Kanak Islam Kuncup Harapan Patrang Jember di dapatkan bahwa terdapat 42 siswa yang sekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember. Percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek, kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan mampu mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya (Hakim dalam Triyadi, 2011). Dampak positif pada anak yang pendampingan dengan pola pendampingan yang benar maka anak akan menjadi karakter anak yang aktif, berani mengemukakan pendapatnya, mempersiapkan dirinya dalam keadaan apapun. Dampak negatif pada anak yang kurang sesuai dengan pola pendampingan yang benar maka anak akan menjadi karakter yang pendiam, menyendiri dan malu untuk mengungkapkan pendapat. Upaya perawat memberikan edukasi kepada orang tua tentang pola pendampingan pada anak. Dan melakukan observasi terhadap anak. Perawat juga memberikan informasi pola pendampingan apa yang baik dan dapat digunakan orang tua terhadap anak. Supaya orang tua mengetahui pola pendampingan mana yang baik untuk anaknya. Orang berharap dengan mengetahui pola

pendampingan dapat memilih yang terbaik sehingga anak dapat lebih percaya diri terhadap dirinya dalam melakukan berbagai hal.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian:

1. Mengidentifikasi pola pendampingan orang tua pada anak prasekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember.
2. Mengidentifikasi percaya diri pada anak prasekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember.
3. Menganalisis hubungan pola pendampingan orang tua dengan percaya diri pada anak prasekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember.

### METHODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *korelasional* dengan rancangan bangun *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mei 2017 di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember. Populasi pada penelitian ini adalah siswa yang bersekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember. Sampel penelitian ini sejumlah 39 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisioner, dan lembar observasi. Analisa *Univariate*. Analisis univariat yaitu suatu data yang hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Analisa *Bivariate*. Analisis data bivariat adalah analisis yang dilakukan lebih dari dua variabel (Notoadmodjo, 2010). Uji statistik untuk mengetahui hubungan antara pola pendampingan orang tua dengan percaya diri anak prasekolah di TK Amanah Patrang Jember, digunakan uji *Rank Spearman* dengan  $\alpha = 5\%$ . Artinya apabila  $p\text{ value} < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima yang bermakna ada hubungan antara pola pendampingan orang

tua dengan percaya diri anak prasekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember.

### HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan disajikan tentang hasil penelitian tentang hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang hubungan pola pendampingan orang tua dengan percaya diri pada anak prasekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember.

Tabel 1.1 Distribusi frekuensi usia orang tua pada anak prasekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember bulan April 2017.

No	Kelompok Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	20-40 tahun	21	53.80
2	41-60 tahun	18	46.20
Total		39	100

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan bahwa responden di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember orang tua yang terbanyak adalah yang berusia antar 20-40 tahun yaitu 21 responden.

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi usia anak pada anak pra sekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember bulan April 2017.

No	Kelompok Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	5 tahun	7	17.9
2	6 tahun	32	82.1
Total		39	100

Berdasarkan tabel 1.2, menunjukkan bahwa responden di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember orang tua yang terbanyak adalah yang berusia 6 tahun yaitu 32 responden

Tabel 1.3 Distribusi frekuensi jenis kelamin orang tua pada anak pra sekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember bulan April 2017.

No	Jenis	Jumlah	Prosentase %
1	Laki-laki	12	30,8
2	Perempuan	27	69,2
Total		39	100

Jumlah terbanyak diketahui jenis kelamin orang tua yang terbanyak adalah 27 orang tua berjenis kelamin perempuan (69,2%).

Tabel 1.4 Distribusi frekuensi jenis kelamin pada anak prasekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember bulan April 2017.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase %
1	Laki-laki	24	61,5
2	Perempuan	15	38,5
Total		39	100

Berdasarkan tabel 1.4 didapatkan jumlah jenis kelamin yang terbanyak adalah 24 anak berjenis kelamin laki-laki (61,5%).

Tabel 1.5 Distribusi frekuensi Pola Pendampingan yang dianut oleh orang tua di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember April 2017.

No	Pola Pendampingan	Jumlah	Prosentase %
1	Permisif	3	7,7
2	Otoriter	6	15,4
3	Demokratis	30	76,9
Total		39	100

Berdasarkan Tabel 1.5 menunjukkan pola pendampingan ternyata yang paling banyak dianut oleh responden adalah pola pendampingan Demokratis sebanyak 30 responden (76,9%).

Tabel 1.6 Distribusi frekuensi Percaya Diri anak prasekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember April 2017.

No	Pola Pendampingan	Jumlah	Prosentase %
1	Cukup	5	12,8
2	Percaya diri	34	87,2
Total		39	100

Berdasarkan tabel 1.6 didapatkan percaya diri anak prasekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember ternyata anak percaya diri (87,2%).

Tabel 1.7 Tabulasi silang Pola Pendampingan Orang tua dengan Percaya Diri pada anak prasekolah di TK Islam Kuncup Harapan Patrang Jember.

Pola asah	Kurang		Cukup		Percaya diri		Total	P value
	N	%	N	%	N	%		
Permisif	0	0	0	0	3	7,7	3 (7,7%)	0,000 R = 0,625
Otoriter	0	0	5	13	1	2,6	6 (15,4%)	
Demokratis	0	0	0	0	30	77	30 (76,9%)	
Total	0	0	5	13	34	87	39 (100%)	

Tabel 1.7 menunjukkan bahwa terdapat 3 responden dengan pola pendampingan permisif semuanya percaya diri (7,7%), sedangkan anak dengan pola pendampingan otoriter berjumlah 6 anak ternyata 5 anak cukup percaya diri (12,8%) dan 1 anak percaya diri (2,6%). Dari tabel tersebut ada 33 dengan pola pendampingan demokratis semuanya percaya diri (76,9%).

Dengan uji statistik *Rank Spearman* diketahui bahwa besarnya hubungan antara pola pendampingan dengan percaya diri adalah 0,000 oleh karena *p value* korelasi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat hubungan pola pendampingan orang tua dengan percaya diri pada anak prasekolah, serta menghasilkan koefisiensi sebesar 0,625 yang berarti bahwa derajat hubungan tersebut sangat kuat.

## PEMBAHASAN

Keluarga merupakan suatu sistem terbuka, terdiri dari semua unsur dalam sistem, mempunyai struktur, tujuan atau fungsi dan mempunyai organisasi internal, mempunyai batas tegas dan terdiri dari sekelompok orang yang saling berinteraksi antar mereka dan dengan lingkungannya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pola pendampingan orang tua pada anak prasekolah di TK Islam Kunci Harapan Patrang Jember sangat bervariasi tetapi mayoritas menganut pola pendampingan Demokratis, dari 39 responden yang diteliti terdapat 30 orang yang menganut pola pendampingan tersebut (76,9%).

Sebaliknya pola pendampingan minoritas yang dianut oleh orang tua pada anak prasekolah di TK Islam Kunci Harapan Patrang Jember adalah pola pendampingan permisif, terdapat 3 responden (7,7%) yang menganut pola pendampingan permisif. Pola pendampingan yang dianut sebagian dari orang tua adalah pola pendampingan otoriter sebanyak 6 responden sebanyak (15,4%). Fielder (2008) bahwa untuk anak yang baik berkembang fisik dan psikisnya itu akan sesuai bagaimana pendekatan yang dilakukan orang tuanya, seperti pendekatan yang seimbang yang dilakukan orang tua dalam pendampingan anak.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Masruroh (2009) didapatkan hasil bahwa dari 40 anak sebagian besar telah memiliki kepercayaan diri yang baik dimana sebanyak 62,5% anak memiliki kepercayaan diri dengan kategori sedang dan hanya 17,5% anak memiliki kepercayaan diri kategori rendah. Pada dasarnya pendampingan anak merupakan proses yang penuh dinamika. Seiring pertumbuhan dan perkembangan anak salah satu kunci sukses pendampingan anak adalah dengan mengembangkan komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak. Komunikasi antara orang tua dengan anak bertujuan meningkatkan intelektual, emosi, moral, percaya diri dan spiritual anak. Untuk itu

dibutuhkan tentang pengpendampingan anak. Menurut Maslow menyatakan bahwa percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualitas diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara, itu kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Jadi orang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden, anak yang percaya diri sejumlah 34 anak (87,2%) dan cukup percaya diri sejumlah 5 anak (12,8%). Percaya diri anak pada penelitian ini dilihat dari 3 indikator kemandirian anak, kreatifitas anak, dan rasa tanggung jawab anak. Anak yang percaya diri diberi score 15-21, anak yang cukup percaya diri diberi score 8-14, dan anak yang kurang percaya diri diberi score 1-7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa separuh dari anak orangtua memiliki sifat percaya diri menunjukkan bahwa anak mampu melewati tugas perkembangannya. Anak prasekolah mengalami satu krisis perkembangan karena mereka menjadi kurang dependen, karena pada tahap ini anak mulai menguasai berbagai keterampilan fisik, bahasa, dan anak mulai memiliki rasa percaya diri untuk mengeksplorasi kemandiriannya. Dengan menilai percaya diri anak dapat mengetahui perkembangan sejauh mana anak tersebut percaya diri. Hasil analisis pada penelitian ini menggunakan *Rank Spearman* yang menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara pola pendampingan dan percaya diri adalah 0,000 oleh karena *p value* korelasi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat hubungan antara pola pendampingan orangtua dengan percaya diri anak prasekolah. Fakta dari beberapa penelitian terdapat perbedaan tingkat percaya diri pada anak-anak TK yang masih terdapat anak yang tingkat percaya diri

rendah. Seharusnya pada usia prasekolah percaya diri pada anak sudah terbentuk.

Mira D. Psi berpendapat anak yang tidak memiliki percaya diri yang baik pada usia prasekolah sering dianggap hal yang wajar, padahal secara tidak langsung hal tersebut akan berdampak di saat anak berusia sekolah, remaja atau dewasa (Imam, 2008). Kewajiban orang tua adalah terlibat dalam pendampingan positif dan memandu anak menjadi manusia yang kompeten. Kewajiban anak adalah merespon sesuai dengan inisiatif dari orang tua dan mempertahankan hubungan positif dengan orang tua. Lingkungan pendampingan yang penuh cinta kasih dibutuhkan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua dengan pola pendampingan demokratis cenderung anak memiliki percaya diri yang tinggi.

## 22 ESIMPULAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola pendampingan orang tua pada anak prasekolah terdapat 3 pola pendampingan permisif (7,7%) dan 6 dengan pola pendampingan otoriter (15,4%) serta 30 pola pendampingan demokratis (76,9%).
2. Percaya diri pada anak prasekolah terdapat 5 anak cukup percaya diri (12,8%) dan 34 anak percaya diri (87,2%).
3. Ada hubungan antara pola pendampingan dengan percaya diri pada anak prasekolah di Tk Islam Mancup Harapan Patrang Jember dengan  $p$  value = 0,000 dan koefisien korelasi sebesar 0,625.

### B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti hendaknya memilih sampel yang lebih luas dan menambah variabel lain seperti pola didik guru di sekolah. Peneliti hendaknya

melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner

### 2. Bagi perawat

Perawat hendaknya memberikan penjelasan lebih kepada orang tua dalam memilih pola pendampingan yang baik untuk anak melihat perkembangan anak. Petugas dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk melakukan sosialisasi dengan orang tua.

### 3. Bagi orang tua

Bagi orang tua perlu memantau kegiatan anak dan memilih pola pendampingan yang tepat untuk mengetahui perkembangan percaya diri pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cimi, Atik,dkk. 2013. *Pola Pendampingan Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Anak*. Vol.01 No 01. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Dewi, Istiani. Isnaeni, Yuli. 2012. *Hubungan Pola Pendampingan Ibu Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Anak Usia 4-6 Tahun*. Yogyakarta.
- Dr. Padmonodewo, Soemiarti. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dr. Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Farida, Nur Ida. (2014). *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Remaja Putri Yang Mengalami Pubertas Awal Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Role Playing*.

7  
Fielder, R. O. (2008). *Parent-child relationships and their effect on children's peer interactions. Students Assistance Journal pp. 23-29.*

Handayani, L.T (2014). *Buku Ajar Statistik Inferensial*. Jakarta: penerbit Buku Kedokteran (EGC).

16  
Handayani, Tri Utami Ngesti. 2014. *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Metode Bercerita Menggunakan Wayang Kardus Pada Anak*. Vol. 2 No. 2. Semarang.

20  
Hidayat, A. (2009). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Karyo. 2013. Hubungan Pola Pendampingan Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja (Usia 15-17) Tahun Siswa Kelas Xi Di SMA PGRI 3 Tuban.

Lestari, Erma. 2013. Hubungan Antara Pola Pendampingan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Konsentrasi Patiseri Smk Negeri 1 Sewon Bantul.

Longkutoy, Nathania, dkk. *Hubungan Pola Pendampingan Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa*. Manado.

14  
Masruroh, Ani. 2009. Hubungan Antara Pola Pendampingan Demokratis Orang Tua dengan Rasa Percaya Diri Siswa-Siswi di Taman Kanak-Kanak Prima<sup>29</sup>na Kota Malang. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6  
Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.

Papalia, D.E., Sally, W.O., & Ruth, D.F. 2009. *Human Development*

:Perkembangan Manusia, Edisi 10. Jakarta: Salemba Humanika.

Puspitasari, H. (2013). *Membangun Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: PTElex Media Komputindo.

Rohmah, Nikmatur. 2013. *Dasar-dasar Keperawatan Anak*. Edisi 5. Jember, 10 April 2013.

26  
Septiari, B. (2012). *Mencetak Balita Cerdas Dan Pola Pendampingan Orang Tua*. Jogjakarta: Nuhamedika.

Utomo, J. (2012). Pendidikan anak usia Prasekolah. <http://anak-anak.net/pendidikan-anak-pra-skolah.html>. diakses pada tanggal 25 juli 2014.

19  
Wahib, Abdul. 2015. Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak. Volume 2, Nomor 1. Magetan.

Wahyuni, Sri. eJournal Psikologi, Volume 2, Nomor 1, 2014: 50-6



# HUBUNGAN POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DENGAN PERCAYA DIRI PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK ISLAM KUNCUP HARAPAN PATRANG KABUPATEN JEMBER

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://linda-alfi.blogspot.com">linda-alfi.blogspot.com</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://ondyx.blogspot.com">ondyx.blogspot.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://soleh-ku.blogspot.com">soleh-ku.blogspot.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://afidburhanuddin.files.wordpress.com">afidburhanuddin.files.wordpress.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://andinisprastika.wordpress.com">andinisprastika.wordpress.com</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	1%
7	<a href="http://aripd.org">aripd.org</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://journals.ums.ac.id">journals.ums.ac.id</a> Internet Source	1%

9	<a href="http://f.library.uny.ac.id">f.library.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://reverensiptkdanskripsi.blogspot.ca">reverensiptkdanskripsi.blogspot.ca</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://budibk.blogspot.com">budibk.blogspot.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://www.sdmuhammadiyahgkb.sch.id">www.sdmuhammadiyahgkb.sch.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://tugaskampuss.blogspot.com">tugaskampuss.blogspot.com</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://unicat.uin-malang.ac.id">unicat.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
15	Submitted to Universiti Malaysia Sabah Student Paper	1%
16	<a href="http://e-journal.ikip-veteran.ac.id">e-journal.ikip-veteran.ac.id</a> Internet Source	1%
17	<a href="http://bpkpenabur.or.id">bpkpenabur.or.id</a> Internet Source	1%
18	<a href="http://rindayupratamaputri.blogspot.com">rindayupratamaputri.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
19	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1%
20	<a href="http://ojs.uniska-bjm.ac.id">ojs.uniska-bjm.ac.id</a> Internet Source	

<1%

21

[opac.say.ac.id](http://opac.say.ac.id)

Internet Source

<1%

22

[repository.unand.ac.id](http://repository.unand.ac.id)

Internet Source

<1%

23

[ridwannagrak.blogspot.com](http://ridwannagrak.blogspot.com)

Internet Source

<1%

24

[skripsidownloadgratis.blogspot.com](http://skripsidownloadgratis.blogspot.com)

Internet Source

<1%

25

[spensabayalibrary.files.wordpress.com](http://spensabayalibrary.files.wordpress.com)

Internet Source

<1%

26

[bbpkmakassar.or.id](http://bbpkmakassar.or.id)

Internet Source

<1%

27

[cyntiandriani.blogspot.com](http://cyntiandriani.blogspot.com)

Internet Source

<1%

28

[www.telaga.org](http://www.telaga.org)

Internet Source

<1%

29

[www.portalgaruda.org](http://www.portalgaruda.org)

Internet Source

<1%

30

[sichesse.blogspot.com](http://sichesse.blogspot.com)

Internet Source

<1%

31

[ejournal.umm.ac.id](http://ejournal.umm.ac.id)

Internet Source

<1%

---

32

[akper-adihusada.ac.id](http://akper-adihusada.ac.id)

Internet Source

<1%

---

33

[unsri.portalgaruda.org](http://unsri.portalgaruda.org)

Internet Source

<1%

---

34

[journal.stkiptam.ac.id](http://journal.stkiptam.ac.id)

Internet Source

<1%

---

35

[kristianlomewa.blogspot.com](http://kristianlomewa.blogspot.com)

Internet Source

<1%

---

36

Dewi Sri Handayani, Anisa Sulastri, Tri Mariha, Nani Nurhaeni. "Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak dengan Orang Tua Bekerja", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2017

Publication

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off